

## PROFIL MADRASAH

1. Nama Madrasah : MA YASMIDA
2. Kode Satker : 575972/25.01.12.575972.00
3. Nomor Statistik Madrasah : 131218060007
4. NPSN : 10805283
5. Provinsi : Lampung
6. Kabupaten : Pringsewu
7. Kecamatan : Ambarawa
8. Pekon : Ambarawa
9. Jalan dan Nomor : Jalan Utama No. 05
10. Kode Pos : 35376
11. Telepon : -
12. Status Madrasah : Swasta
13. Kelompok Madrasah : Anggota KKM
14. Akreditasi : Terakreditasi B
15. No Piagam : D/Kw/MAS/TGS/007/2011
16. Oleh : Kanil Depag
17. Tahun berdiri : 1991
18. KBM : Pagi
19. Bangunan Madrasah : Milik Sendiri
20. NPWP Madrasah : 01.623.961.8-325000

## LAMPIRAN I

### KISI-KISI OBSERVASI

Indikator : Implementasi Bimbingan Konseling

Sumber Data : Peserta Didik

Metode / Instrumen : Observasi / Ceklis

No.	Aspek Yang di Observasi	Y	T	Ket
1.	Akhlak peserta didik di sekolah			Dari hasil pengamatan peneliti terhadap peserta didik di MA Yasmida, khususnya peserta didik yang sering melakukan pelanggaran. Ternyata mereka belajar, bermain, dan bersosialisasi layaknya peserta didik yang lain dan mendapatkan hak dan perlakuan yang sama dengan peserta didik lainnya. Akan tetapi ketika jam pelajaran setelah istirahat, beberapa peserta didik membolos dan tidak mengikuti pelajaran sebagaimana mestinya.

2.	Akhlak peserta didik kepada sesama teman		<p>Ketika peneliti mengamati proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di MA Yasmida, hampir peserta didik mengikuti pelajaran dengan tertib, Akan tetapi dengan kondisi peserta didik yang labil, sehingga mudah tersulut emosi, maka peserta didik akan mudah sekali melakukan pelanggaran. seperti bertengkar, membolos dan lain-lain.</p>
3.	Akhlak peserta didik kepada guru		<p>Menurut pengamatan yang telah peneliti lakukan, bahwa peserta didik di MA Yasmida Pringsewu sangat menghormati para guru dan staff madrasah. Terlebih ada beberapa peserta didik yang tinggal di pesantren sehingga akhlak dan moral peserta didik lebih baik.<sup>1</sup></p>

---

<sup>1</sup> Observasi Tanggal 10 November 2016

## LAMPIRAN II

### KISI-KISI OBSERVASI

Indikator : Implementasi Bimbingan Konseling

Sumber Data : Peserta Didik

Metode / Instrumen : Observasi / Ceklis

<b>No.</b>	<b>Aspek Yang di Observasi</b>	<b>Y</b>	<b>T</b>	<b>Ket</b>
1.	Akhlak peserta didik di sekolah			
2.	Akhlak peserta didik kepada sesama teman			
3.	Akhlak peserta didik kepada guru			

## LAMPIRAN III

### **KISI-KISI INTERVIEW**

Indikator : Implementasi Bimbingan Konseling

Sumber Data : Guru

Metode / Instrumen : Wawancara Terstruktur / Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sikap peserta didik dalam kegiatan belajar sehari-hari?
2. Apakah peserta didik sering melanggar peraturan madrasah?
3. Bagaimana tindakan dari pihak madrasah sendiri?
4. Bagaimana tindakan dari wali murid?
5. Apakah ada perubahan setelah dilakukan perjanjian antara pihak peserta didik dan madrasah?
6. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap guru dan peserta didik?
7. Apakah ada program bimbingan konseling untuk menangani kasus peserta didik?

## LAMPIRAN III

### KISI-KISI INTERVIEW

Indikator : Implementasi Bimbingan Konseling

Sumber Data : Guru

Metode / Instrumen : Wawancara Terstruktur / Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sikap peserta didik dalam kegiatan belajar sehari-hari?

Dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik mengikuti sebagaimana mestinya, walau kadang-kadang ada beberapa di antara mereka yang sengaja membolos di pelajaran-pelajaran tertentu, terutama ketika sehabis istirahat.<sup>2</sup>

2. Apakah peserta didik sering melanggar peraturan madrasah?

Ada beberapa peserta didik yang sering melanggar peraturan madrasah, seperti membolos, mencuri dan berkelahi. Karena sifat peserta didik yang masih labil, sehingga mereka melakukan kegiatan tanpa memikirkan akibatnya.<sup>3</sup>

3. Bagaimana tindakan dari pihak madrasah sendiri?

Pihak madrasah telah berusaha semaksimal mungkin untuk mengurangi kegiatan pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik

---

<sup>2</sup> Muhammad Thoha, Guru Akidah Akhlak, *Wawancara*, Tanggal 20 November 2016.

<sup>3</sup> Muhammad Thoha, Guru Akidah Akhlak, *Wawancara*, Tanggal 20 November 2016.

dengan cara memanggil orangtua peserta didik ketika peserta didik telah melakukan pelanggaran lebih dari 3 kali atau melakukan perjanjian.<sup>4</sup>

4. Bagaimana tindakan dari wali murid?

Wali murid sendiri telah memasrahkan sepenuhnya kepada pihak madrasah untuk mendidik anak mereka. Sehingga pihak madrasah ada kewenangan dalam bertindak dengan maksud membina akhlak peserta didik.<sup>5</sup>

5. Apakah ada perubahan setelah dilakukan perjanjian antara pihak peserta didik dan madrasah?

Ada beberapa peserta didik yang takut dan berubah setelah menanda tangani surat perjanjian, khususnya peserta didik perempuan. Tetapi ada juga beberapa peserta didik yang tidak mengindahkan surat peringatan yang telah di berikan oleh pihak madrasah.<sup>6</sup>

6. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap guru dalam mendidik peserta didik?

Setelah dilakukan perjanjian antara pihak madrasah dengan peserta didik dan memanggil orangtua peserta didik, tetapi masih ada beberapa peserta didik yang masih terus melakukan pelanggaran di madrasah, maka pihak madrasah merasa perlu adanya pembinaan akhlak terhadap peserta didik yang sering melanggar peraturan madrasah.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Fahrudin, Wali Kelas XI, *Wawancara*, Tanggal 20 November 2016

<sup>5</sup> Fahrudin, Wali Kelas XI, *Wawancara*, Tanggal 20 November 2016

<sup>6</sup> Nur Rohman, Wali Kelas XII, *Wawancara*, Tanggal 20 November 2016

<sup>7</sup> Nur Rohman, Wali Kelas XII, *Wawancara*, Tanggal 20 November 2016

7. Apakah ada program bimbingan konseling untuk menangani kasus peserta didik?

Untuk sementara ini belum ada program bimbingan konseling di MA Yasmida, hanya ada program pembinaan-pembinaan biasa yang dilakukan oleh Waka Kesiswaan atau guru lainnya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Nur Rohman, Wali Kelas XII, *Wawancara*, Tanggal 20 November 2016



## LAMPIRAN IV

### **KISI-KISI INTERVIEW**

Indikator : Implementasi Bimbingan Konseling

Sumber Data : Peserta didik

Metode / Instrumen : Wawancara Terstruktur / Pedoman Wawancara

1. Bagaimana menurut adik, apakah adik sering melanggar peraturan yang ada di madrasah?
2. Atas dasar apa adik melakukan hal tersebut?
3. Apakah ada hukuman khusus dari pihak madrasah sendiri terhadap adik atau kawan-kawan yang sering melanggar peraturan?
4. Apakah ada program bimbingan dari madrasah untuk menangani kasus seperti ini?
5. Apakah adik akan mengulangi hal yang sama untuk kesekian kalinya?
6. Menurut adik, factor apa yang membuat adik untuk melakukan hal yang melanggar peraturan madrasah?

## LAMPIRAN IV

### KISI-KISI INTERVIEW

Indikator : Implementasi Bimbingan Konseling

Sumber Data : Peserta didik

Metode / Instrumen : Wawancara Terstruktur / Pedoman Wawancara

1. Bagaimana menurut adik, apakah adik sering melanggar peraturan yang ada di madrasah?

Kadang-kadang, kalau saya di ajak kawan untuk bolos sekolah karena gurunya galak atau pada mata pelajaran-mata pelajaran yang susah. Sehingga saya dan kawan ingin membolos saja pada mata pelajaran tersebut.<sup>9</sup>

2. Atas dasar apa adik melakukan hal tersebut?

Karena di ajak kawan, atau juga karena pelajaran susah untuk difahami, sehingga saya merasa bosan di dalam kelas.<sup>10</sup>

3. Apakah ada hukuman khusus dari pihak madrasah sendiri terhadap adik atau kawan-kawan yang sering melanggar peraturan?

---

<sup>9</sup> Farid Hidayatullah, Kelas XI, Wawancara, Tanggal 23 November 2016.

<sup>10</sup> Nuning Indah Sari, Kelas XI, Wawancara, Tanggal 23 November 2016.

Kami diberi sanksi berupa surat peringatan atau surat perjanjian untuk tidak mengulangi lagi dan jika telah melebihi batas maka pihak sekolah akan memanggil orangtua kami.<sup>11</sup>

4. Apakah ada program bimbingan dari madrasah untuk menangani kasus seperti ini?

Selama ini tidak ada bimbingan khusus kepada kami, hanya berupa nasehat-nasehat yang diberikan oleh Bapak Waka Kurikulum atau guru-guru lainnya.<sup>12</sup>

5. Apakah adik akan mengulangi hal yang sama untuk kesekian kalinya?

Kadang kalau ada kesempatan untuk mengulanginya.<sup>13</sup>

6. Menurut adik, factor apa yang membuat adik untuk melakukan hal yang melanggar peraturan madrasah?

Karena ada pengaruh dari teman dan mengajak untuk melakukan pelanggaran madrasah secara bersama-sama, contohnya seperti membolos bersama pada mata pelajaran tertentu yang tidak kami suka.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> M. Aji Dirgantara, Kelas XII, Wawancara, Tanggal 23 November 2016.

<sup>12</sup> Nada Shifa, Kelas XII, Wawancara, Tanggal 23 November 2016.

<sup>13</sup> Wawan Turiman, Kelas XII, Wawancara, Tanggal 23 November 2016.

<sup>14</sup> Adam Abdillah, Kelas XII, Wawancara, Tanggal 23 November 2016.

**LAMP IRAN**